



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH EKONOMI KELUARGA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTS MAFATIHUL HUDA
PADAKATON BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Disusun Oleh :

RINI DARSINI
NIM. 07440615

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
1433 H / 2012 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

RINI DARSINI, NIM 07440615: *Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes.*

Pendidikan disamping merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang lebih sempurna. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemampuan ekonomi orang tua siswa yang bersangkutan. Begitu juga dengan kemampuan ekonomi keluarga/orang tua erat hubungannya dengan belajar anak Masalahnya adalah bagaimanakah pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui ekonomi keluarga siswa di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes, Mengetahui prestasi belajar siswa dengan ekonomi keluarga siswa pada mata pelajaran ips di mts mafatihul huda padakaton brebes, Mengetahui seberapa besar pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan suatu pendekatan empirik. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan, dianalisis, dan juga disajikan secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hipotesis yang penulis ambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam rangka mencapai prestasi belajar anak tentu harus ditunjang oleh berbagai sarana dan media belajar terutama dalam rumah tangga. Namun demikian, pemenuhan kebutuhan belajar anak harus ditunjang oleh kecukupan dan kemantapan ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga sangat termasuk salah satu faktor keberhasilan dan kegagalan pendidikan bagi anak guna mencapai prestasiyang optimal dalam prestasi belajar.

Adapun hasil yang diperoleh dari perhitungan product moment adalah 0,447 yang berarti ada hubungan yang positif antara ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa. Jika dilihat dari tabel koefisien korelasi, nilai 0,447 termasuk dalam kategori lemah atau rendah. Dari perhitungan nilai koefisien penentu (determinan) pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh variabel lain. Jika dilihat dari hasil uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,827$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,827 > 1,697$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini tanpa suatu halangan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, kepada keluarganya, sahabatnya yang terpilih, dan para pewarisnya serta pengikutnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, dorongan dan bantuannya baik berupa moril maupun materil kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Taqiyudin, M.Pd., Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Ondi Saondi, M.Pd., Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Nawawi, S.Ag., Kepala Sekolah MTs Mafatihul Huda Padakaton.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kekurangan dalam skripsi ini adalah menjadi tanggung jawab sepenuhnya penulis.

Cirebon, April 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	8
E. Manfaat Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Ekonomi dalam Keluarga	17
B. Ekonomi Keluarga Lemah	30
C. Hakikat Prestasi Belajar Siswa.....	41



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Hubungan Ekonomi Keluarga yang Rendah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	54
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian	57
B. Kondisi Objektif.....	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan data	60
F. Instrument Penelitian	63
G. Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Ekonomi Keluarga Siswa	71
B. Respon siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	84
C. Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa.....	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
----------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Prasarana dan Sarana MTs Mafatihul Huda Padakaton Ketanggungan Brebes Tahun Ajaran 2011/2012	56
Tabel 3.2	Sarana Kegiatan Belajar Mengajar.....	56
Tabel 3.3	Kurikulum Pembelajaran di MTs Mafatihul Huda Padakaton Ketanggungan Brebes Tahun Ajaran 2011/2012	58
Tabel 4	Kasih Sayang Orang Tua Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Anda Di Sekolah	76
Tabel 5	Dengan Terpenuhinya Kebutuhan Sarana Belajar Anda Dirumah Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Yang Maksimal Dalam Belajar.	76
Tabel 6	Keluarga Anda Dapat Memenuhi Kebutuhan Sarana Belajar Anda Guna Tercapainya Hasil Belajar Sesuai Dengan Yang Diinginkan	77
Tabel 7	Faktor Ekonomi Keluarga Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa	78
Tabel 8	Faktor Ekonomi Keluarga Yang Baik Dapat Mencerminkan Hasil Belajar Siswa Yang Baik	79
Tabel 9	Perhatian Keluarga Yang Didapatkan Dirumah Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Anda Disekolah	79
Tabel 10	Dengan Kedekatan Yang Anda Jalin Dengan Keluarga Dapat Membangkitkan Belajar Anda Dalam Belajar	80



Tabel 11	Dengan Cara Orang Tua Melindungi Anda Dalam Pergaulan Dapat Menjadikan Anda Menjadi Pribadi Yang Rajin Belajar	81
Tabel 12	Perlindungan Orang Tua Berperan Aktif Dalam Memotivasi Belajar Siswa.....	82
Tabel 13	Dengan Diajarkannya Cara Bermasyarakat Oleh Keluarga Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Anda.....	82
Tabel 14	Dengan Diajarkannya Bermasyarakat Oleh Keluarga Dapat Mempengaruhi Anda Dalam Bermasyarakat Dikelas	83
Tabel 15	Rekreasi Yang Diberikan Oleh Keluarga Dapat Memberikan Semangat Belajar Anda Dikelas	84
Tabel 16	Rekrasi Yang Diberikan Oleh Keluarga Dapat Memberikan Pengaruh Yang Positif Dalam Belajar Anda.....	84
Tabel 17	Perekonomian Keluarga Yang Tinggi / Lemah Dapat Mempengaruhi Nilai Belajar Anda	85
Tabel 18	Pendidikan Agama Yang Ditanamkan Oleh Keluarga Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar Anda.....	86
Tabel 19	Rekapitulasi Pengaruh Ekonomi Keluarga	86

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu upaya membina SDM yang berkualitas, adalah melalui pendidikan. Baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan di lingkungan masyarakat.

Menurut Sardiman (2001:12) “Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik” . Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiyono (2006:70) “pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dengan jalan pendidikan, diharapkan mampu melahirkan generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan manusia yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu. Sependapat dengan Imam Barnadib (2002:26) ”dengan sendirinya semua perilaku pendidikan, yaitu pendidik serta peserta didik mengalami peningkatan secara keseluruhan”. Sebagai konsekuensinya peserta didik yang terlibat dalam proses pendidikan mengalami peningkatan baik pengetahuannya maupun keterampilannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti : kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat saat ini, pendidikan banyak mengalami berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang sangat menarik yaitu berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan yang disebabkan rendahnya prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan.

Proses pendidikan berarti didalamnya menyangkut kegiatan pembelajaran dengan segala aspek maupun faktor yang mempengaruhi. Pada hakekatnya, untuk menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan maka perlu diciptakan proses pembelajaran secara optimal. Dengan optimalisasi proses pembelajaran itu diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar secara optimal dan memuaskan.

Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan. Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakannya. Dengan kata lain, harus ada motivasi. Motivasi yang kuat dalam proses pendidikan menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Menurut Sardiman (2001:71) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan” Dimiyati dan Mujiono (2006:85), mengatakan,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah : 1.Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil belajar, 2.Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, 3.Mengarahkan kegiatan belajar, 4.Membesarkan semangat belajar, 5.Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan”.

Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelakunya, maka suatu pekerjaan dalam hal ini adalah tugas belajar, akan terselesaikan dengan baik.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemampuan ekonomi orang tua siswa yang bersangkutan. Kemampuan ekonomi keluarga/orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya : makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misalnya : meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi dan akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman yang lain, hal ini pasti akan mengganggu belajar anak dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar anak disekolah. Bahkan mungkin anak harus bekerja mencari nafkah untuk membantu orang tuanya walaupun sebenarnya anak belum saatnya untuk bekerja. Hal seperti ini juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak disekolah. Walaupun tidak dapat



dipungkiri akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk bagi seorang anak untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaliknya keluarga yang mampu, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak, sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan.

Slameto (2002:53) menyatakan, “ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari : faktor jasmaniah, psikologi, dan kelelahan misalnya kesehatan, kondisi tubuh, IQ, motivasi, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah. Misal faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, model mengajar, bahan, sarana prasarana, dll”.

Orang tua yang kemampuan ekonominya memadai akan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai pula. Sebaliknya orang tua yang kemampuan ekonominya rendah, tidak dapat memberikan kesempatan memperoleh pendidikan yang memadai sehingga semua itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Kenyataan ini dapat diperhatikan di beberapa sekolah bahwa banyak dijumpai siswa yang cenderung malas belajar jika tidak ada ulangan atau jika tidak ada tugas dari sekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kecuali itu, banyak juga dijumpai siswa yang kemampuan ekonomi orang tuanya rendah (siswa) cenderung malas belajar hal ini karena selain tidak memiliki sarana penunjang belajar anak dirumah, juga anak tidak mempunyai waktu yang cukup untuk belajar karena harus membantu orang tuanya untuk mencari uang.

Kenyataan dan pernyataan tersebut di atas menggambarkan bahwa, latar belakang atau kondisi ekonomian orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Latar belakang / kondisi ekonomi orang tua yang mapan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya latar belakang / kondisi ekonomi orang tuanya yang miskin, dapat berpengaruh terhadap kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Namun demikian, ada sebagian siswa yang latar belakang/ kondisi ekonomi orang tuanya yang miskin tetapi motivasi belajarnya tinggi dan hasil belajarnya optimal. Pada saat yang sama, ada juga sebagian siswa yang latar belakang/kondisi ekonomi orang tuanya mapan tetapi motivasi belajarnya kurang dan hasil belajarnya cenderung kurang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan di MTs Mafatihul Huda Padakaton diperoleh gambaran bahwa, siswa MTs Mafatihul Huda berasal dari lingkungan masyarakat yang latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda, sehingga dimungkinkan motivasi dan hasil belajar siswanya juga berbeda pula. Dengan demikian daptlah dikatakan bahwa penghasilan atau pendapatan dapat mendorong orang tua atau dalam masyarakat dan dapat mendidik anak memberikan fasilitas anak guna memotivasi belajar anak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun kriteria pendapaatan ekonomi keluarga menurut Direktorat jaminan kesejahteraan sosial, sebagai berikut:

1. Rendah : kadang-kadang ada dan kadang-kadang tidak ada
2. Menengah : berkisar dibawah 1 juta perbulan
3. Keatas: berkisar diatas 1 juta perbulan

Maka dari itu, keluarga yang memiliki pendapata adiatas rata-rata dapat memfasilitasi belajar anak. Karena fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana merupakan utama dalam tercapainya pendidikan yang optimal dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Namun dari pengamatan di lapangan, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar latar belakang ekonomi orang tua siswa MTs Mafatihul Huda adalah berpenghasilan rendah (di bawah standar masyarakat umum) tetapi motivasi belajarnya optimal, dan mata pencaharian orang tuanya sebagian besar sebagai buruh tani atau tukang becak yang tergolong dalam ekonomi lemah karena pendapatan yang di peroleh sebagai buruh tani atau tukang becak itu tidak menentu kadang-kadang ada dan kadang-kadang tidak ada, jika banyak tawaran kerja yang diberikan oleh pemilik lahan maka pendapatan bisa mencapai Rp 500.000/bulan. Jika tidak ada tawaran pekerjaan dari pemilik lahan maka tidak mendapatkan penghasilan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti ingin melakukan pembuktian melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes”**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah Kajian, Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Sosiologi Belajar.
- b. Pendekatan Penelitian, Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan Pendekatan Empirik dengan melakukan studi lapangan.
- c. Jenis Masalah. Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh ekonomi keluarga siswa terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

- a. Pengaruh ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah penghasilan keluarga yang kurang atau menengah kebawah.
- b. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil nilai ulangan harian yang diadakan oleh sekolah.

3. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yaitu :

- a. Bagaimana keadaan keluarga siswa yang berekonomi lemah MTs Mafatihul Huda Padakaton?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa MTs Mafatihul Huda Padakaton?
- c. Seberapa besar pengaruh ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTs Mafatihul Huda Padakaton?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah tersajinya suatu deskripsi yang mengungkapkan tentang tujuan – tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keluarga siswa yang berekonomi lemah di MTs Mafatihul Huda Padakaton.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs Mafatihul Huda Padakaton.
3. Untuk mengetahui pengaruh keluarga siswa yang berekonomi lemah terhadap prestasi belajar siswa di MTs Mafatihul Huda Padakaton.

D. Kerangka Pemikiran

Pada zaman paska modern atau globalisasi sekarang ini, yang sebagian besar manusianya cenderung mengutamakan kesejahteraan materi dibanding kesejahteraan rohani, membuat ekonomi mendapat perhatian yang sangat besar. Tidak banyak orang mementingkan peningkatan spiritual. Sebagian terbesar dari mereka ingin hidup enak dalam arti jasmaniah.

Kecenderungan tersebut sangat dipengaruhi oleh perkembangan budaya, terutama dalam bidang teknologi, kesenian, dan pariwisata. Berbagai produk baru yang semakin canggih ditawarkan, berbagai perlengkapan hidup dengan model dan desain yang semakin menarik dipajang ditoko–toko, dan para pemandu wisata secara gencar menarik wisatawan dengan daerah-daerah wisatanya yang menjanjikan kekaguman. Situasi seperti ini membuat orang-orang berusaha mengumpulkan uang sebanyak–banyaknya untuk memenuhi seleranya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seseorang dapat memperoleh uang yang banyak maka manusia tersebut harus bekerja. Dan tanpa dipungkiri, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dimasa sekarang ini sangatlah sulit. Setiap individu berlomba– lomba untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat menjamin hidupnya, dengan demikian seleksi penerimaan tenaga kerja pun semakin meningkat. Kualitas SDM yang baik, maka mereka akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang layak dan mampu memenuhi kebutuhan mereka. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas ini dapat terbentuk melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan sangatlah penting bagi manusia. Tidak hanya semata – mata seseorang itu mengikuti pendidikan, tetapi juga harus memperhatikan kemampuan untuk bersaing dan untuk mendapatkan prestasi yang baik. Dan tentunya dengan prestasi yang baik maka kualitas SDMnya tersebut lebih terjamin.

Dalam rangka mencapai hasil belajar anak tentu harus ditunjang oleh berbagai sarana dan media belajar terutama dalam rumah tangga. Namun demikian, pemenuhan kebutuhan belajar anak harus ditunjang oleh kecukupan dan kemandirian ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga sangat termasuk salah satu faktor keberhasilan dan kegagalan pendidikan bagi anak.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991:83) bahwa “Faktor biaya merupakan faktor faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya”. Misalnya untuk membeli alat-alat, uang sekolah dan biaya lainnya. Maka keluarga yang miskin akan merasa berat untuk mengeluarkan biaya yang bermacam-macam itu, karena keuangan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan anak sehari-hari. Lebih-lebih keluarga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

untuk dengan banyak anak, maka hal ini akan merasa lebih sulit lagi. Keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, di mana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.

Upaya apapun yang dilakukan oleh para pengelola sekolah dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien jika tidak ditunjang oleh ekonomi keluarga pihak siswa (orangtua siswa), niscaya upaya itu akan sia-sia. Misalnya, lengkapnya media belajar dan sarana mengajar yang dimiliki oleh sebuah sekolah, akan tetapi sarana belajar siswa di rumah kurang memadai, maka mungkin hanya proses mengajar saja yang efektif dan efisien, tetapi proses belajar terutama belajar mandiri di rumah tidak seperti apa yang diharapkan. Paradigma ini menunjukkan bahwa masalah ekonomi dapat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Slameto (2003;2) mengungkapkan bahwa “ belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sementara Hamalik (2001;28) menjelaskan “bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Lebih lanjut lagi hamalik menyatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”.

Sejalan dengan itu Gulo (2002:73) memberikan batasan tentang belajar yaitu seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual, mulai dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang rumit. Mudjiono dan Dimiyati (2000:10) mengatakan “bahwa pengertian belajar yaitu merupakan kegiatan yang kompleks”. Hasil belajar berupa isi. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.

Hakim (2002:1) menjelaskan pengertian belajar yaitu suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan. Belajar itu sendiri dapat pula diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri mulai pengalaman yang bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan guru. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu sehingga dapat membawa perubahan tertentu terhadap tingkah laku, sikap, keterampilan dan pengetahuan secara sadar dan bertahap sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Sikap dan tingkah laku pemahaman tentang konsep belajar secara teoritis cukup beragam pandangan dan tinjauan yang dicapainya. Kegiatan belajar pada akhirnya bertumpu pada suatu tujuan, yaitu terjadinya perubahan dan hasil belajar tertentu yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang lebih baik dan positif.

Sardiman AM (1988:23) menjelaskan pemahaman lain tentang belajar adalah sebagai berikut: “Belajar adalah membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan pemahaman ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dari beberapa kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia jika tanpa kegiatan untuk belajar akan menyebabkan manusia tidak akan ditinggalkan keberadaannya sebagai manusia jika melalui proses pendidikan.

Nana Sudjana (1989:5) mengemukakan pandangan lain tentang belajar yaitu suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar yang ditujukan dalam berbagai bentuk. Lester dan Alice Crow dalam Roestiyah(1986:8) mengemukakan bahwa belajar adalah kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Selanjutnya belajar diartikan luas oleh A.Tabrani Rusyan dkk (1998) sebagai berikut: “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan atau pengakuan yang terorganisasi”.

Dari pengertian di atas terdapat kata perubahan yang berarti seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun dalam sikapnya. Perlu bahan tingkah lakunya dalam aspek pengetahuan ialah dan tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, dalam aspek keterampilan ialah dari tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Burton (Usman 1990: 2) mengemukakan bagian lain sehubungan dengan pengertian belajar menjelaskan bahwa:“Belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku dari individu dengan lingkungannya. Perubahan yang berarti bahwa seseorang telah mengalami sesuatu proses belajar, akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengalami perubahan tingkah laku baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan aspek sikap”.

Segala apa yang dimiliki oleh alat indera manusia merupakan alat bantu yang digunakan untuk belajar dalam pengertian memudahkan untuk memahami gejala atau obyek agar terjadi perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih nyata. Nilai perubahan yang diharapkan dalam proses belajar bukanlah perubahan tanpa arah yang jelas, tetapi harus mencakup suatu arah pembinaan yang lebih terarah sesuai dengan tujuan pendidikan dalam skala yang lebih luas.

Sardiman (1988: 30) mengemukakan hal ini kembali yaitu :“Pada intinya tujuan belajar itu mendapatkan pengetahuan keterampilan dan penanaman sikap mental dan nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut”.

Belajar merupakan kegiatan yang penting dalam kegiatan manusia, karena belajar terwujud perubahan tingkah laku, sikap pengetahuan dan keterampilan sehingga maju mundurnya pribadi manusia dapat dinilai dan kegiatan tidaknya orang tersebut berproses dalam kegiatan belajar yang baik yaitu perubahan ke arah yang lebih positif. Tujuan yang lebih mendasar yaitu terlepas dari kebodohan dan menciptakan masyarakat negara yang mandiri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yakni:

1. Manfaat bagi siswa

Siswa merupakan objek utama dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu siswa membutuhkan dukungan baik yang bersifat intern maupun eksteren untuk memotivasi siswa dalam belajar. Jadi, dengan adanya penelitian ini baik orang tua siswa, sekolah maupun guru dapat memahami dan memberikan kenyamanan untuk proses belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal di sekolah.

2. Manfaat bagi Guru

Guru dalam proses belajar mengajar sangat berperan penting oleh karenanya, seorang guru harus dapat memahami karakter masing-masing siswa untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan sehingga proses belajar mengajarpun dapat tercapai secara optimal. Dengan adanya penelitian ini, guru IPS yakni Ibu Omah menyatakan sangat terbantu. Karena dengan hasil penelitian ini, beliau dapat mengetahui latar belakang masing-masing siswa.

3. Manfaat bagi Orang tua

Orang tua siswa dapat mengetahui seberapa jauh prestasi belajar siswa di Sekolah, sehingga orang tua siswa dapat mengukur seberapa besar motivasi yang mereka berikan dalam memotivasi prestasi belajar anak untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran IPS di sekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Manfaat bagi Sekolah

Begitu juga dengan sekolah, karena sekolah merupakan sarana dan prasarana yang dapat membangun serta membangkitkan motivasi anak untuk semangat dalam belajar, khususnya mata pelajaran IPS guna tercapainya pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan semaksimal mungkin. Jadi dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengukur kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda tetapi dapat mencapai prestasi yang optimal.

5. Manfaat bagi Negara dan Masyarakat

Negara dan masyarakat erat kaitannya dalam pendidikan, dengan adanya sumber daya manusia yang baik maka akan memajukan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, penelitian ini sangat membantu untuk melahirkan sumber daya manusia yang lebih baik sehingga masyarakat dan negara kita akan semakin maju karena didalamnya memiliki sumber daya manusia yang handal.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Berupa pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB II : Berupa Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang Pengertian pengaruh ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III : Berisi tentang kondisi objektif yang terdiri dari sejarah berdirinya MTs MAFATIHUL HUDA PADAKATON, Kepegawaian, Deskripsi Jabatan, dan Struktur Organisasi.

BAB IV : Berupa gambaran pengaruh ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa di MTs MAFATIHUL HUDA PADAKATON.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, "Psikologi Sosial". 2007. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____, . "Psikologi Sosial". 2007.Rineka Cipta: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". 2006. PT. Karya Grafindo Persada:Jakarta.
- Aris Suherman. 2007. "Pendidikan Ilmu Pengrtahuan Sosial (P.IPS)".STAIN Cirebon: Panger Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. "Belajar dan Pembelajaran".2002. PT.Asdi Mahasatya: Jakarta.
- Direktorat Jaminan Kesejahteraan RI. Edisi Ke dua Revisi 2008.
- Departemen Pendidikn dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Balai Pustaka, 2002.
- Hamdani. "Strategi Belajar Mengajar". 2011. Pustaka Setia: bandung.
- Hendi Suhendai, dan Ramdani Wahyu."Pengantar Studi Sosiologi Keluarga".2001. Pustaka Setia: Bandung.
- Imron Abdullah, dkk. 2007. "Pedoman Penelitian Karya Ilmiah". Cirebon: STAIN Cirebon.
- Koentjoroningrat. 1977. "Kebudayaan Masyarakat",Kanisius: Jakarta.
- Made Pidarta. "Landasan Kependidikan". 2007. Rineka Cipta: Jakarta.
- Masri Singarimbun, HonLLD." *Penduduk dan Perubahan*". 1996. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Materi Inservice Training KKG.MGMP. "Bunga Rampai Psikologi dan Pembelajaran". 2001. TIM WRI: Jakarta.
- Nanang Fattah. "Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan". 2002. PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nana, Sudjana. *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*. 2009. Bandung: Rosdakarya.

Nurul Zuriah. *“Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan”*.2007. Bumi Aksara: Jakarta.

Riduwan. *“Dasar-Dasar Statistik”*. Bandung.: Rosdakarya.

Saifuddin Azwar,MA. *“ Tes Prestasi, Fungsi dan pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar ”*. 2003. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sugiono. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B”*. 2010. Bandung: Alfabeta.

Sukardi..*“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. 2010. Bumi Aksara: Bumi Aksara

Taqiyuddin. *“ Pendidikan Untuk Semua Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Biasa.* 2005. Mulya Press: Bandung.

Wardi Bachtiar. *“Sosiologi Klasik”*.2006. Rosdakarya: Bandung.

William J.Goode. *”Sosiologi Keluarga”*. 2004. Bumi Aksara: Jakarta.

Website.Badan Pusat Statistika. *“Untuk kriteria keluarga”*.

http://www.setjen.depdiknas.go.id/prodhukum/dokumen/5212007134511Permen_162007.pdf/2011/05/09.

<http://andreassusiloeko.blogspot.com/2011/06/pengertian-fungsi-dan-contoh-dari-tes.html>)

<http://wawa.junaidi.blogspot.com/2010/04/jenis-jenis-tes-hasil-belajar.html>).

<http://www.butikjilbabpermata.com/search/definisi-mata-pencaharian-menurut-para-ahli>